

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi berkembang begitu pesat dan saat ini telah menjadi kebutuhan sekaligus tantangan yang tidak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari masyarakat, bahkan merupakan bagian dari gaya hidup mereka. Media sosial adalah salah satu platform digital yang paling populer di Indonesia dan paling sering diakses oleh masyarakat. Media sosial dapat diakses dengan menggunakan internet yang memungkinkan penggunaannya untuk mempresentasikan diri, berinteraksi, bekerja sama, berbagi, dan berkomunikasi dengan pengguna lainnya untuk membentuk ikatan sosial secara virtual dengan lingkungan dan orang baru, sebagaimana dinyatakan oleh Dr. Rulli Nasrullah M.Si dalam buku *Media Sosial* (2016;13). Jumlah pengguna media sosial yang aktif di Indonesia menurut laporan *Penggunaan We Are Social* mencapai 167 juta orang pada Januari 2023, yang setara dengan 60,4% dari total populasi penduduk yang ada (Shilvina Widi, 2023). Tentu hal ini dapat membawa pengaruh positif bagi pengguna untuk memenuhi kebutuhan informasi, menjalin komunikasi, mengembangkan bakat atau potensi diri, dan mencari hiburan.

Banyaknya jenis platform media sosial yang paling digemari adalah platform TikTok. TikTok yang berasal dari Tiongkok milik perusahaan *Bytedance*, merupakan satu diantara sekian banyak platform media sosial populer, dan Indonesia menduduki urutan kedua setelah Amerika Serikat. Pengguna TikTok di Indonesia mencapai 113 juta pengguna pada April 2023, yang mana pengguna TikTok didominasi oleh kalangan anak muda pada generasi Z dengan usia 18-24 tahun yang mencapai 34,9%, kemudian disusul usia 25-34 tahun sebesar 28,2% (Erlina F. Santika, 2023).



Gambar 1. 1 Data Pengguna TikTok Seluruh Dunia

Sumber : dataindonesia.id

Aplikasi TikTok salah satu platform sosial media yang terdapat konten video dengan musik berdurasi 15 detik bahkan sampai 3 menit. Di dalam aplikasi TikTok, video yang telah diupload dapat menyukai, mengomentari, mengikuti, maupun membagikan video konten tersebut ke media sosial lain. TikTok memberikan kesempatan yang sama kepada siapapun untuk belajar dan berbagi dalam memberikan inspirasi dan edukasi kepada khalayak melalui kontennya. Mudah-mudahan dalam mengakses aplikasi TikTok dapat menguntungkan bagi para penggunanya untuk mencari informasi yang mereka butuhkan. Masyarakat saat ini dalam menggunakan media sosial terutama TikTok memiliki keinginan lebih atau perasaan ingin tahu dan mudahnya tertarik terhadap isi dari konten-konten TikTok dengan genre apapun sehingga konten yang mengandung salah satu unsur informasi tentang edukasi dalam postingan TikTok menjadi efektif dalam memberikan informasi sehingga dapat mempengaruhi atau mempersuasi bagi para penggunanya (Dedy, 2023). Pada penelitian terdahulu dari (Amila Nafila Vidyana & Nur Atnan, 22 C.E.) yang berjudul “Pengaruh Konten Edukasi TikTok Terhadap Pengetahuan Mahasiswa: Sebuah Kajian Sosiologi Pendidikan” mempelajari dengan meneliti dampak konten edukatif di platform media sosial TikTok tentang pengetahuan mahasiswa yang menyatakan bahwa TikTok dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa melalui sebuah konten-konten yang kreatif dan atraktif.

Pada usia 20-30 tahun adalah rentan usia transisi dari remaja yang memasuki masa dewasa awal memiliki banyak permasalahan dalam menjalani hidup. Setiap individu yang sedang mengalami permasalahan emosional seperti perasaan cemas, takut, bingung, dan juga sedih akibat permasalahan karir, keuangan, percintaan, dan relasi serta tujuan hidup mereka

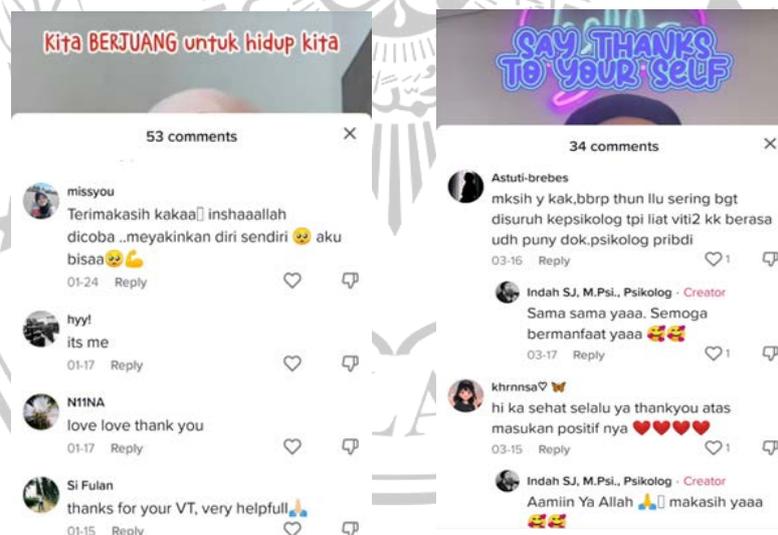
pada keadaan ini maka individu akan mulai mengeksplorasi diri lebih dalam serta banyaknya perubahan yang berdampak pada perasaan ketidaknyamanan dalam diri yang mengakibatkan ketidakstabilan emosi. Remaja saat ini rentan mengalami permasalahan psikologi seperti *quarter life crisis*, *Insecure*, depresi, dan stress.

Menurut riset *World Health Organization* (WHO) banyak remaja Indonesia dimasa transisi ini mengalami tantangan sulitnya beradaptasi, mengatur waktu, mengalami peningkatan rasa kesepian dan kecemasan sebanyak 95,4% mengalami gejala kecemasan (*anxiety*), dan 885 mengalami gejala depresi (Fransiska Kaligis, 2021). Kondisi tersebut dapat menyebabkan individu merasa kehilangan motivasi, berpotensi mengalami gangguan kesehatan mental, dan mengisolasi diri dari lingkungan sekitar. Oleh sebab itu, pentingnya untuk memberikan bimbingan dan motivasi terkait pengembangan diri atau *self development* guna meningkatkan kesadaran diri, potensi, bakat, keterampilan individu untuk memajukan kualitas hidupnya. *Self development* ini merupakan pengembangan pribadi yang mencakup kemampuan individu dan potensi perkembangan diri (Rosah & Aestetika, 2022 dalam Fildzah Jonerd & Reni Nuraeni, 2023). Beradaptasi dan terus berusaha menjalankan perbaikan diri untuk terus pengembangan potensi sangat penting dalam meningkatkan kualitas individu, yang meliputi belajar hal baru, meningkatkan minat dan bakat, mengoptimalkan karir, membangaunhubungan sosial dan mengelola kecerdasan emosional, Manojkuamar & Prasanth (dalam Mara Zalfa Rachman, 2023).

Komunikasi persuasif digunakan untuk memberikan informasi kepada publik dengan maksud membujuk atau mempengaruhi sikap serta perilaku, menggunakan realitas, dan dorongan semangat yang bersifat memperkuat tujuannya pesan (Rani Rahmawati, 2016). Komunikasi persuasif menurut Dedy Mulyana suatu proses komunikasi yang didalamnya terdapat sebuah usaha menyakinkan orang lain dengan cara membujuk tanpa memaksa agar publik berbuat dan bertingkah sesuai yang diharapkan komunikator. Komunikasi persuasif yang efektif dengan menggunakan seluruh kemampuan untuk menyampaikan pesan dengan cara yang membuat publik merasa memiliki pilihan dan menjadikan mereka sependapat. Banyak konten kreator yang mengupload konten-konten bertema edukasi menarik sehingga diminati oleh generasi milenial dan generasi Z. Adanya penelitian ini bermaksud agar melihat serta menganalisis isi pesan yang ada pada akun TikTok @sundarindah sebagai salah satu penyebaran melalui media sosial menghadirkan bermacam-macam jenis konten dan tema yang bisa mengajak atau mempersuasi dengan cara komunikasi yang diunggahnya. Media sosial TikTok digunakan oleh kreator akun yang bernama @sundarindah seorang psikolog yang memproduksi konten edukasi untuk berbagi pengetahuan dan membahas diantaranya tentang

love & relationships, self development, career development, dan psikologi review, serta membuka counseling/Business Inquiries. Akun @sundarindah memiliki jumlah pengikut sebanyak 563.9K dan like sebanyak 10.7M. Konten yang diproduksi oleh @sundarindah ini membantu memberikan pengetahuan baru dan tips & triknya serta motivasi tentang dunia psikologi dalam menghadapi permasalahan yang sering dialami oleh orang sekitarnya terutama pada generasi milenial dan generasi Z saat ini. Dengan tujuan agar penonton dapat berkembang menjadi individu yang lebih baik.

Konten yang diproduksi oleh @sundarindah terus berkembang dan update mengenai isu tentang *self development* dan isu kesehatan mental pada konten lainnya. Pada saat ini untuk konten yang di produksi oleh @sundarindah memberikan motivasi dan tips dengan penyampaiannya menggunakan visual dan bahasa yang mudah dimengerti dengan tujuan meminimalisir orang disekitar untuk bisa percaya diri akan potensi yang dimiliki dan membuat hidup lebih berkualitas dan terarah oleh para remaja. Pada akun TikTok @sundarindah juga digunakan sebagai panduan untuk menguakkan pikiran individu dalam menghadapi dan menyelesaikan permasalahan diri mereka. Melihat dari respon penonton melalui kolom komentar bahwa @sundarindah dapat menyalurkan keilmuan psikologinya yang disampaikan menggunakan teknik komunikasi sehingga membawa penonton untuk mencoba dan mengikuti apa yang disampaikan oleh @sundarindah.



Gambar 1. 2 Respon Penonton Konten Akun TikTok @sundarindah

Tujuan adanya penelitian ini untuk mengetahui bagaimana penggunaan teknik komunikasi persuasif yang digunakan oleh konten kreator @sundarindah dalam menyampaikan pesan lewat kontennya dengan lebih efektif dan mencapai tujuan pesan itu. Komunikator harus memakai teknik dan merencanakan strategi tertentu, dalam hal ini salah satunya dapat memakai teknik komunikasi persuasif. Onong Effendy menyebutkan, perencanaan yang matang sesuai dengan elemen-elemen proses komunikasi diperlukan agar komunikasi persuasif tersebut dapat menjapai tujuannya. Sebuah pesan juga harus disusun dengan jelas dan disesuaikan dengan media apapun yang ingin dituju. Terdapat lima teknik yang ada pada proses komunikasi persuasif yaitu teknik asosiasi, integrasi, ganjaran, taatan, *red herring*. Pada pemaparan permasalahan diatas maka peneliti mengangkat judul, “Analisis Isi Teknik Komunikasi Persuasif Dalam Konten *Self Development* Pada Akun Tiktok @Sundarindah”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana teknik komunikasi persuasif yang dilakukan oleh akun TikTok @sundarindah pada konten *Self development*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk menganalisis isi pesan dan mengetahui dengan mendeskripsikan teknik komunikasi persuasif yang digunakan oleh akun Tik Tok @sundarindah pada konten bertema *Self development* yang dibuatnya.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan pemaparan yang peneliti jelaskan diatas, adapun penelitian ini memiliki dua manfaat yaitu :

1.4.1 Manfaat Akademis

Memberi manfaat bagi program Ilmu Komunikasi sebagai ilmu dan wawasan terkait edukasi *self development* dan pengetahuan tentang teknik komunikasi persuasif menggunakan metode analisis isi konten. Serta dapat memberikan informasi tertulis guna melengkapi dan

menjadi referensi dalam penelitian selanjutnya khususnya yang memiliki kesamaan mengenai topik atau tema yang sama.

1.4.2 Manfaat Praktis

Mampu memberikan manfaat dan sumbangsi pemikiran referensi dan juga wawasan bagi publik dalam memahami teknik komunikasi persuasif serta menjadi pedoman publik dalam mengkomunikasikan suatu pesan edukasi melalui platform media sosial. Dan juga memberikan gambaran bagi semua pihak yang memerlukan penjelasan mengenai *self development*.

